

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk merupakan modal dasar pembangunan. Penduduk merupakan subjek sekaligus objek pembangunan, sebagai subjek pembangunan penduduk perlu ditingkatkan kualitasnya dan sebagai objek pembangunan, penduduk tersebut perlu dikendalikan jumlahnya. Jumlah penduduk dunia pada tahun 2010 menurut IDB (Internasional Data Base) Biro Sensus Amerika Serikat yaitu mencapai 6.952.939.652 jiwa. Pertambahan penduduk ini cenderung lebih besar terjadi di Negara-negara sedang berkembang. Indonesia merupakan salah satu Negara yang sedang berkembang. Sensus penduduk Indonesia mencapai 245.862.034 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2014).

Pertambahan penduduk yang cepat tentu akan membawa dampak positif dan dampak negative bagi kelangsungan hidup manusia. Ada[un dampak positif yaitu dengan jumlah prnduduk yang besar merupakan sumber tenaga kerja yang produktif untuk meningkatkan pendapatan, dalam arti bahwa jumlah penduduk yang besar dapat dijadikan sebagai modal dasar pembangunan nasional. Dampak negatifnya apabila pertambahan penduduk tidak seimbang dengan tingkat produksi, jelas akan mengakibatkan terjadinya tekanan-tekanan berat pada sector penyediaan pangan, sandang, perumahan, lapangan kerja, fasilitas kesehatan, pendidikan, pengangkutan, perhubunagn, dan sebagainya.

Dampak negatif yang timbul tersebut dengan sendirinya akan menuntut fasilitas sosial yang baik, baik dari segi kualitas maupun dari segi jumlah yang

dapat menopang hidup manusia. Namun demikian pada kenyataannya pembangunan di Indonesia kurang mampu berpacu dengan pesatnya pertumbuhan penduduk sehingga pertumbuhan penduduk tidak sebanding dengan ketersediaan fasilitas sosial yang dibutuhkan. Pertumbuhan penduduk menuntut adanya perkembangan pembangunan. Pertumbuhan penduduk tanpa disertai kontrol untuk mengatur jumlah perkembangan yang diinginkan hanya akan menimbulkan masalah sosial dan ekonomi.

Ketidakseimbangan fasilitas dibandingkan dengan kebutuhan, menimbulkan ketidakefektifan dan ketidakefisienan dalam penggunaan atau pemakaian dari fasilitas yang tersedia, misalnya ketidaklancaran pelayanan, hal ini jelas merugikan masyarakat.

Jumlah penduduk yang besar memerlukan berbagai fasilitas pelayanan sosial dan ekonomi dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang. Dengan demikian pembangunan ini telah memberikan hasil bagi kehidupan penduduk, tetapi pembangunan itu belum merata di berbagai bidang termasuk dalam sektor fasilitas sosial.

Seiring dengan perjalanan dari waktu ke waktu, pada umumnya provinsi dan kabupaten/kota mengalami pertumbuhan penduduk. Jumlah penduduk harus diimbangi dengan pembangunan fasilitas atau ketersediaan fasilitas sosial. Tampaknya keadaan itu tidak sebanding dan tidak jarang terjadi pada fasilitas pelayanan sosial yang mencakup fasilitas pelayanan pendidikan, kesehatan, air bersih, perumahan, sanitasi, kesenian, olahraga, keagamaan, dan fasilitas keamanan (Muta'ali, 2000). Ketersediaan fasilitas pelayanan itu di setiap provinsi

dan kabupaten/kota dan juga di tingkat kecamatan, termasuk Kecamatan Sunggal yang mengalami masalah yang sama.

Kecamatan Sunggal merupakan bagian dari Kabupaten Deli Serdang, yang berbatasan langsung dengan Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara yaitu Kota Medan yang cukup strategis dan mempunyai prospek pengembangan wilayah yang dominan. Kondisi ini memungkinkan Kecamatan Sunggal ini sebagai tempat pemusatan penduduk. Berdasarkan data dari BPS, Kecamatan Sunggal memiliki luas 92,52 km², yang terdiri dari 17 desa. Jumlah penduduk Kecamatan Sunggal tahun 2014 berjumlah 270.291 jiwa. Jumlah penduduk yang meningkat dari tahun ke tahun akan menuntut fasilitas sosial yang harus bertambah yaitu fasilitas permukiman, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan.

Sesuai dengan pengamatan penulis terlibat setiap pagi banyak siswa SMA yang bersekolah ke sekolah yang berada di luar Kecamatan Sunggal dan demikian juga pada fasilitas kesehatan, banyak penduduk Kecamatan Sunggal yang pergi memeriksa kesehatan ke tempat fasilitas kesehatan diluar Kecamatan Sunggal. Berhubungan dengan masalah ini, maka perlu dianalisis pertumbuhan penduduk di Kecamatan Sunggal terkait pelayanan sosialnya tahun 2008-2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah adanya ketimpangan jumlah penduduk dengan ketersediaan fasilitas pelayanan sosial yang mencakup fasilitas pendidikan yaitu berupa bangunan sekolah (SD, SLTP, SLTA), kesehatan yaitu berupa bangunan (Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dokter, rasio dokter, bidan, perawat), air bersih (PAM dan air sumur), perumahan (perumahan permanen dan

tidak permanen), sanitasi (pembuangan sampah, pembuangan air limbah, jenis jamban, pemilikan jamban), keagamaan (Gereja, Mesjid, Vihara, Kuil), olahraga (lapangan sepak bola, bla voly, dan bulu tangkis), Serta pelayanan keamanan di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang sangat luas, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti yaitu penambahan penduduk dan ketersediaan fasilitas pelayanan sosial yang mencakup fasilitas pelayanan pendidikan, kesehatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dari tahun 2010-2014.
2. Bagaimana penambahan fasilitas pelayanan sosial (fasilitas pendidikan, dan fasilitas kesehatan di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
3. Bagaimana kesesuaian pertumbuhan penduduk terhadap penambahan fasilitas pelayanan sosial (fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan) di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang dari tahun 2010-2014.

2. Pertambahan fasilitas pelayanan sosial (fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan) di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang tahun 2010-2014.
3. Kesesuaian pertambahan penduduk terhadap pertambahan fasilitas pelayanan sosial (fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan) di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai referensi bagi penulis yang lain yang ingin membahas permasalahan yang sama di lokasi yang berbeda.
2. Menambah wawasan penulis dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
3. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah setempat dalam hal pengembangan pembangunan.